

ABSTRAK

Perkembangan media sosial menjadikan TikTok sebagai ruang diskusi digital yang memungkinkan masyarakat menyampaikan, membangun, dan memperdebatkan opini terhadap berbagai isu publik, termasuk isu kerusakan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika komentar masyarakat terhadap konten TikTok Gerald Vincent mengenai isu pertambangan nikel di Raja Ampat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode netnografi serta paradigma konstruktivisme. Data penelitian berupa komentar pengguna pada empat konten TikTok yang dikumpulkan melalui observasi digital, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, coding, kategorisasi, interpretasi tematik, serta visualisasi data menggunakan perangkat lunak NVivo sebagai alat bantu analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika komentar masyarakat mengalami perubahan mengikuti perkembangan informasi yang disampaikan pada setiap unggahan. Pada awalnya, komentar didominasi oleh dukungan terhadap upaya pelestarian lingkungan dan kritik terhadap aktivitas pertambangan. Seiring berkembangnya isu, pembahasan bergeser pada perdebatan mengenai kebijakan pemerintah, validitas informasi, serta keterlibatan aktor politik sehingga memunculkan polarisasi opini di ruang digital. Berdasarkan perspektif teori agenda setting, dinamika tersebut tercermin melalui aspek visibility, audience salience, dan valence, yang menunjukkan bahwa perubahan fokus pemberitaan turut memengaruhi arah perhatian dan respons masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai ruang diskursus publik yang membentuk serta merefleksikan perkembangan opini masyarakat terhadap isu lingkungan.

Kata Kunci : Dinamika, Raja Ampat, Lingkungan, Tiktok, Gerald Vincent

ABSTRACT

The rapid development of social media has transformed TikTok into a digital discussion platform where people can express, shape, and debate opinions on various public issues, including environmental degradation. This study aims to describe the dynamics of public comments on Gerald Vincent's TikTok content regarding the nickel mining issue in Raja Ampat. The study employed a descriptive qualitative approach using the netnographic method within a constructivist paradigm. The research data consisted of user comments on four TikTok videos, collected through digital observation, documentation, and literature review. Data were analyzed through the processes of data reduction, coding, categorization, thematic interpretation, and data visualization using NVivo software as an analytical support tool. The findings indicate that the dynamics of public comments changed in line with the development of information presented in each uploaded video. Initially, the comments were dominated by support for environmental conservation efforts and criticism of mining activities. As the issue evolved, the discussion shifted toward debates concerning government policies, the validity of information, and the involvement of political actors, resulting in the polarization of public opinion in the digital sphere. From the perspective of Agenda-Setting Theory, these dynamics are reflected in the dimensions of visibility, audience salience, and valence, demonstrating that changes in media focus also influenced public attention and responses. This study concludes that TikTok functions not only as a platform for disseminating information but also as a public discourse arena that shapes and reflects the evolution of public opinion on environmental issues.

Keywords : Dynamics, Raja Ampat, Environment, Tiktok, Gerald Vincent